

# PENGARUH PENGGUNAAN TERAPI STATIN TERHADAP LUARAN KLINIS PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Windi Anjani<sup>1</sup>, Novia Ariani Dewi<sup>2</sup>, Margarita Krishna Setiawati<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Stroke menjadi penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia, dengan prevalensi tertinggi di DI Yogyakarta. Dislipidemia merupakan salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan stroke. Statin dapat digunakan sebagai preventif stroke karena memiliki efek pleiotropik yang berfungsi sebagai neuroprotektor yang membantu mencegah stroke berulang dan meningkatkan luaran klinis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan terapi statin terhadap luaran klinis pada pasien stroke iskemik di RS Bethesda Yogyakarta.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengaruh penggunaan terapi statin terhadap luaran klinis pasien stroke iskemik pada kontrol bulan ke-1, ke-2, dan ke-3 di RS Bethesda Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan kohort retrospektif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* di RS Bethesda Yogyakarta menggunakan data rekam medis pasien stroke iskemik periode 1 Januari 2020-31 Desember 2024.

**Hasil Penelitian:** Pasien stroke iskemik mayoritas berjenis kelamin laki-laki (54,5%), usia  $\geq 60$  tahun (53,4%), dengan komorbiditas utama hipertensi (34,4%), dislipidemia (25,4%), dan DM 21,3%, serta pasien yang tidak mengalami stroke berulang (65,9%). Terapi lain yang paling banyak diterima adalah kombinasi clopidogrel + aspirin (59,1%), clopidogrel tunggal (21,6%), dan sitikolin (11,4%), Jenis statin yang paling sering digunakan yaitu atorvastatin (70,5%) dengan dosis  $1 \times 40$  mg (35,2%). Terdapat penurunan jumlah pasien dengan kadar LDL tidak terkontrol setelah 3 bulan terapi, serta pengaruh yang signifikan pada kadar LDL sebelum dan sesudah terapi statin dengan *p-value*  $< 0,001$ .

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh yang signifikan pada kadar LDL sebelum dan setelah terapi statin pada pasien stroke iskemik baik pada bulan ke-1, ke-2, dan ke-3.

**Kata Kunci:** Dislipidemia, LDL, Statin, Stroke Iskemik

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Praktisi Rumah Sakit Panti Rapih

# THE EFFECT OF STATIN THERAPY ON CLINICAL OUTCOMES IN ISCHEMIC STROKE PATIENTS AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA

Windi Anjani<sup>1</sup>, Novia Ariani Dewi<sup>2</sup>, Margarita Krishna Setiawati<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Stroke is a leading cause of death and disability in Indonesia, with the highest prevalence found in the Special Region of Yogyakarta. Dyslipidemia is one of the risk factors that can lead to stroke. Statins can be used as a preventive therapy for stroke due to their pleiotropic effects, which serve as neuroprotective agents that help prevent recurrent strokes and improve clinical outcomes. Based on this background, the researcher aims to conduct a study to assess the effect of statin therapy on clinical outcomes in ischemic stroke patients at Bethesda Hospital Yogyakarta.

**Objective:** To determine the effect of statin therapy on the clinical outcomes of ischemic stroke patients during follow-up in the 1st, 2nd, and 3rd months at Bethesda Hospital Yogyakarta.

**Method:** This study used an observational analytic method with a retrospective cohort approach. The sampling technique was purposive sampling, conducted at Bethesda Hospital Yogyakarta using medical records of ischemic stroke patients from January 1, 2020, to December 31, 2024.

**Result:** The majority of ischemic stroke patients were male (54.5%), aged  $\geq 60$  years (53.4%), with major comorbidities including hypertension (34.4%), dyslipidemia (25.4%), and diabetes mellitus (21.3%). Most patients did not experience recurrent stroke (65.9%). The most commonly administered additional therapies were a combination of clopidogrel + aspirin (59.1%), clopidogrel monotherapy (21.6%), and citicoline (11.4%). The most frequently used type of statin was atorvastatin (70.5%) at a dosage of 1×40 mg (35.2%). There was a decrease in the number of patients with uncontrolled LDL levels after three months of therapy, along with a statistically significant effect on LDL levels before and after statin therapy, with a p-value of  $<0.001$ .

**Conclusion:** There is a significant effect of statin therapy on LDL levels in ischemic stroke patients at the 1st, 2nd, and 3rd months of follow-up.

**Keyword:** Dyslipidemia, Ischemic Stroke, LDL, Statin

---

<sup>1</sup> Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Practitioner at Panti Rapih Hospital